**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan ialah studi *literature review*. *literature review*  adalah uraian dari pemikiran penulis tentang teori, temuan dan artikel penelitian lainnya yang digunakan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari rumusan masalah yang ingin di teliti (Nursalam et al., 2020). sumber data yang digunakan pada penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik yang diangkat. Data yang sudah diperoleh dikumpulkan dan dianalisis secara mendalam yang kemudian disimpulkan dan dipaparkan dalam beberapa sub bab sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian yang ada.

Strategi pencarian data dilakukan melalui beberapa web database seperti *PubMed, Google Scholar*, serta *Science Direct* yang dipublikasikan antara tahun 2012 sampai 2021 yang berupa hasil penelitian tentang pengalaman keluarga dalam merawat lansia dengan demensia. Data diseleksi berdasarkan judul, hasil penelitian dan kelengkapan isi jurnal.

1. **Langkah-Langkah Penelusuran Literatur**
2. Menentukan Topik

Topik / judul yang ingin diangkat oleh penulis adalah gambaran pengalaman keluarga dalam perawatan klien lanjut usia (lansia) dengan demensia. Alasan penulis mengambil topik tersebut adalah dikarenakan ada cukup banyak keluarga yang mengalami kesulitan dalam merawat lansia terutama dengan demensia.

1. Menentukan Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam pencarian jurnal menggunakan PEOS yang terdiri dari *population/problem, exposure/event, outcome* dan *study design.*

Table 1. Format PEOS dalam *Literatur Review*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **KRITERIA** | **INKLUSI** | **EKSKLUSI** |
| *Population / Problem* | Keluarga dengan lansia demensia | Keluarga dengan lansia selain kondisi demensia |
| *Exposure / Event* | Perawatan pada lansia dengan demensia | Perawatan pada lansia selain dengan demensia |
| *Outcome* | Pengalaman keluarga dalam hal merawat yang meliputi cara keluarga memenuhi kebutuhan lansia demensia, hambatan keluarga merawat lansia demensia, mekanisme koping keluarga dalam merawat lansia demensia | Pengalaman keluarga dalam merawat lansia selain kondisi demensia |
| *Study Design* | *Qualitative study* | Selain *qualitative study* |
| Tahun Publikasi | Mulai tahun 2012-2021 | Sebelum tahun 2012 |
| Bahasa | Indonesia dan Inggris | Selain Indonesia dan Inggris |

1. Kata Kunci

Pencarian artikel dan jurnal penelitian dengan menggunakan keyword yang digunakan untuk memperluas pencarian dan lebih spesifik ke topik yang diangkat sehingga mempermudah dalam menentukan artikel dan jurnal yang akan digunakan. Kata kunci dalam literature ini dituliskan sebagai berikut :

Tabel 2. Kata Kunci *Literatur Review*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pengalaman keluarga merawat lansia** | AND | **Lansia demensia** |
| OR |  | OR |
| *Lived experience of families who are caring for elderly people* |  | *Elderly people with dementia* |

1. *Prisma Flow Chart*

Proses *screening* *literature* menggunakan PRISMA Flow Chart (*Preferred Reporting Items For Systematic Review*) yang digambarkan pada bagan dibawah ini.

Artikel yang telah diidentifikasi melalui pencarian berbasis data (n = 623 artikel)

*PubMed* (n = 9 artikel)

*Science Direct* (n = 142 artikel)

*Google Scholar* (n = 472 artikel)

Dikecualikan (n = 30 artikel)

*Population :*

Tidak fokus pada anggota keluarga melainkan tenaga profesional

*Exposure :*

Tidak fokus membahas perawatan keluarga pada lansia demensia

*Outcome :*

Tidak membahas pengalaman keluarga dalam merawat lansia demensia

Jenis studi :

Artikel review

Selain *qualitative study*

Artikel setelah duplikat dihapus, terdapat 153 jurnal yang sama

(n = 470 artikel)

Skrining berdasarkan judul, 430 artikel tidak sesuai kriteria inklusi

(n = 40 artikel)

Skrining abstrak, 30 artikel tidak sesuai

(n = 10 artikel)

Ketersediaan artikel lengkap (*full text*) dan dinilai untuk kelayakan

(n = 10 artikel)

5 artikel tidak memenuhi uji kelayakan sesuai *JBI Critical Appraisal Checklis for Qualitative Study*

Artikel yang akan dianalisis

(n = 5 artikel)

Diagram 1. Prisma Flow Chart

1. **Penilaian Kualitas**

Peneliti menganalisis atau mempelajari data dengan menilai kualitas artikel-artikel penelitian terdahulu untuk menentukan kelayakan sesuai dengan kriteria inklusi dengan menggunakan *JBI (Joanna Briggs Institute) Critical Appraisal Checklist for Qualitative Study.* Penilaian dilakukan dengan menjawab sepuluh pertanyaan dengan empat pilihan jawaban yaitu ‘ya’, ‘tidak’, ‘tidak jelas’ dan ‘tidak dapat diterapkan’ dengan skor penilaian adalah 1 poin untuk jawaban ‘ya’ dan 0 poin untuk jawaban sisanya dan kemudian dilakukan penghitungan skor untuk setiap artikel. Apabila skor mencapai 50% atau lebih sehingga memenuhi kriteria, maka artikel tersebut masuk dalam kriteria inklusi penulis. Artikel dengan kualitas dibawah 50% akan dikecualikan untuk meghindari bias dalam hasil dari artikel yang telah dipilih untuk dilakukan *review*. Pada skrining terakhir peneliti, sejumlah lima artikel telah mencapai skor 10/10 (100%) dan akan digunakan dalam *literature review*. Berikut tabel perincian penilaian artikel.

Tabel 3. Hasil Penilaian Studi dengan *JBI (Joanna Briggs Institute)*

*Checklist for Qualitative Study*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Sitasi** | **Kriteria** | **Hasil** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| ’Ibad et al., (2015) | Y | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 10 (100%) |
| N | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| U | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| NA | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Missesa & Syam’ani, (2017) | Y | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 10 (100%) |
| N | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| U | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| NA | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Yuniati, (2017) | Y | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 10 (100%) |
| N | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| U | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| NA | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Leocadie et al., (2020) | Y | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 10 (100%) |
| N | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| U | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| NA | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Vaitheswaran et al., (2020) | Y | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 10 (100%) |
| N | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| U | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| NA | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

Keterangan :

**Y** : *Yes* / Ya **N** : *No* / Tidak

**U** : *Unclear* / Tidak jelas **NA** : *Not Applicable* / Tidak dapat diterapkan

Dengan kriteria yang digunakan antara lain : 1) kesesuaian antara perspektif filosofis yang ditanyakan dengan metodologi penelitian, 2) kesesuaian antara metodologi penelitian dan pertanyaan atau tujuan penelitian, 3) kesesuaian antara metodologi penelitian dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, 4) kesesuaian antara metodologi penelitian dan representasi dan analisis data, 5) kesesuaian antara metodologi penelitian dan interpretasi hasil, 6) menempatkan peneliti secara kultural atau teoritis, 7) pengaruh peneliti pada penelitian dan sebaliknya, 8) representasi peserta dan suaranya, 9) persetujuan etis oleh badan yang sesuai, 10) hubungan kesimpulan dengan analisis atau interpretasi data.